

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagaimana menjalankan sebuah riset melalui perencanaan yang matang dan bersifat obyektif. Untuk itu, dalam riset biasanya akan dibuat desainnya untuk menjelaskan alur rise secara khusus.¹ Beberapa hal urgen dalam sebuah riset diantaranya;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif deskriptif dipilih sebagai salah satu metode efektif yang mampu mendalami fenomena sosial melalui peristiwa, aktivitas keseharian individu, persoalan yang dihadapi hingga bagaimana mengatasinya. Kualitatif menjadi pilihan metode guna mengkodifikasikan berbagai informasi sehingga ditemukan strategi pemecahan masalah baik secara teoritis maupun empiris.²

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian di atas maka, peneliti fokus pada kepemimpinan Bu Nyai kharismatik terhadap karakter kejujuran dan kemandirian santriwati dengan mendeskripsikan secara naratif setelah pengumpulan data dilakukan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang kepemimpinan Bu Nyai kharismatik terhadap karakter kejujuran dan kemandirian santriwati Pondok Pesantren Al-Inayah Cebolek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek, Margoyoso, Pati Tahun Ajaran 2019/2020. Pemilihan Pondok Pesantren Al-Inayah Cebolek dikarenakan pengalaman penulis selama 3 tahun sebagai salah santri putri selama berada di Pesantren yang merasakan secara langsung bagaimana model pendidikan karakter kemandirian dan kejujuran santri ditanamkan bu Nyai.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 52

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah:

1. Bu Nyai Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek
2. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek
3. Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek
4. Walisantri dan Masyarakat Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data dasar yang didapatkan secara langsung dan tidak langsung. Data langsung adalah data primer yang didapatkan penulis di lapangan (di lokasi penelitian), seperti hasil wawancara dengan informan penelitian secara langsung. Sedangkan data tidak langsung bisa didapatkan penulis melalui *desk study*, data santri dan perkembangannya, dan sumber informasi lainnya secara tertulis.³

1. Data Primer

Data primer menjadi data utama dalam penelitian dimana secara *directly* didapatkan dengan proses interview pada informan⁴ diantaranya, Bu Nyai (pengasuh pondok) Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek, wali santri, santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Inayah, dan Ustadz/ Ustadzah Pondok Pesantren Putri Al-Inayah Cebolek hingga masyarakat sekitar pesantren.

2. Data Sekunder

Data *secondary* merupakan data dokumentasi yang diperoleh baik berupa data santri yang ada di pesantren, maupun literature kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana data secara keseluruhan dikumpulkan, kemudian dikodifikasi, diinterpretasikan dan dituliskan menjadi sebuah hasil riset. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian dengan mengandalkan pengamatan secara detail dan teliti oleh si peneliti selama penelitian dilakukan.⁵ Observasi yang dilakukan dalam riset ini menggunakan metode *passive participation*, dengan cara mendatangi pesantren, melihat aktivitas keseharian santri, melihat relasi bu Nyai dan ustazah terhadap para santri putri. Hal ini menjadi penting guna menilai situasi sosial yang terjadi dalam melakukan implementasi penanaman karakteristik santri putri untuk kemandirian dan kejujuran oleh Bu Nyai.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara juga teknik yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengalaman dari informan, terkait dengan tema penelitian. Dari wawancara ini diharapkan guna mendapatkan informasi dari Bu Nyai, Ustadz/ Ustadzah, dan Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Inayah melalui pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan peristiwa penting dan menarik yang terjadi selama penelitian dilakukan mulai dari tulisan, gambar, atau karya cipta seseorang.⁶

⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329

F. Pengujian Data

Penelitian kualitatif dimana mendasarkan pada deskripsi hasil riset di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam melakukan elaborasi data lapangan yang didapatkan.

Dalam analisa data, penting kemudian dilakukan uji data melalui beberapa metode termasuk diantaranya triangulasi data, yang terdiri dari tiga aspek:⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk uji kredibilitas data yang didapatkan secara *direct* dan *indirect* selama riset dilakukan, seperti hasil wawancara dengan Bu Nyai, Ustadz/ Ustadzah dan Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Inayah.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik data dilakukan dengan crosscheck data pada berbagai sumber data yang didapatkan, seperti hasil observasi kegiatan di pondok pesantren putri al-Inayah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan sebagai bentuk pengecekan validitas data yang didapatkan dari berbagai sumber berbeda dengan susunan waktu yang berbeda.⁸

G. Teknik Analisis Data

Proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, observasi, dokumentasi, dapat disusun dalam pola kodifikasi untuk memudahkan analisa data.⁹ Sehingga diperlukan beberapa pemilahan data dalam beberapa metode, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bisa dilakukan dengan cara meringkas hal-hal primer dari temuan penelitian, focus dan tentu membuang hal yang tidak sesuai dengan riset

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 372

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.

⁹ Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 160

yang dilakukan.¹⁰ Proses ini dimulai dengan telaah data dengan pemilahan yang terkait dengan riset.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah menyajikan data secara singkat dengan cara menguraikan secara deskriptif, bagan, hubungan dan hubungan antar kategori.¹¹

3. *Verification Data* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam riset berdasarkan pada hasil temuan, diverifikasi, dievaluasi dengan berbagai kausalitas fenomena social yang ditemukan di lapangan. Verifikasi menjadi penting karena mengukur penyelesaian masalah yang diangkat dalam riset, seperti yang tertuang dalam rumusan dan pembatasan masalah yang diteliti¹², sehingga hasil riset dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341

¹² Nasution, *Metode Penelian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hlm. 263.